



Tawarkan bangunan kuno hingga hajatan kampung

Pamuji Tri Nastiti
 WARTAWAN HARIAN JOGJA

Kampung-kampung yang ada di Jogja saat ini mulai ditawarkan kepada wisatawan menjadi objek kunjungan. Sejumlah kampung wisata itu menjual keunikan dan kelebihan yang dimiliki dengan diolah agar lebih menarik.

Di Kecamatan Kotagede daya tarik bangunan-bangunan kuno, makam raja-raja, dan potensi kerajinan perak maupun kuningan menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan. Camat Kotagede Rumpis Trimintarta mengatakan kesiapan wilayahnya menjadi destinasi wisata. "Garis besarnya kami siap, tetapi memang masih butuh pembena-

han sarana dan prasarana pendukung seperti perbaikan saluran air dan pelatihan untuk warga," kata Rumpis kepada *Harian Jogja*, Sabtu (6/8).

Sebagai lokasi tujuan wisata, tampaknya, Kotagede yang memiliki beragam keunikan yang mampu memberi tawaran variasi objek wisata yang baru dan berbeda. Masyarakat Kelurahan Purbayan misalnya, memiliki potensi budaya dan seni berupa rumah-rumah Joglo, bangunan kuno, kethoprak Srandul, pernikahan adat, dan seni kasidah. Adapun potensi kerajinan perak masyarakat masih berlangsung hingga kini meski mulai tergeser oleh kerajinan kuningan.

Beranjak ke arah barat, wisatawan akan menemui kampung Dipowina-

tan, Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan. Berbeda dengan kondisi fisik perkampungan Kotagede dengan bangunan kuno, Dipowinan merupakan kampung modern yang mengembangkan diri sebagai kampung modern melek teknologi informasi.

Selain itu, potensi yang dikembangkan yakni suasana kehidupan sehari-hari masyarakat yang masih kental dengan adat Jawa. Sosiokultur masyarakat di kampung itu tidak hanya menyajikan barang-barang antik bernilai historis tetapi menawarkan paket menarik untuk wisatawan, misalnya saat ada salah satu anggota kampung melaksanakan hajatan. "Sejauh ini kami masih selalu membenahi potensi, kuncinya tetap pada semangat untuk membangun kam-

pung yang perlu dijaga," ujar Agus Sutopo, salah satu pengurus kampung wisata.

Di kampung wisata Kadipaten, Kraton menonjolkan potensi budaya tradisi yakni penggunaan bahasa Jawa, tari-an Jawa, dan pengolahan batik. Selain itu, wilayah Kadipaten menawarkan ruang publik yang masih memperlihatkan bangunan-bangunan lawas di sekitar Keraton Jogja. Semangat masyarakat kampung wisata Kadipaten sendiri terlihat dengan adanya program pelatihan paket wisata.

Salah satu peserta pelatihan, Kusmi-narni mengatakan, kelompok pelatihan telah siap mendukung dan semakin mewujudkan kampung menjadi lebih menarik wisatawan.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Kraton			
3. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
4. Kecamatan/Kemantren Kotagede			

Yogyakarta, 17 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005